

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Profil pelajar pancasila merupakan bentuk karakter dan kemampuan yang wajib dimiliki oleh pelajar Indonesia disaat sedang dalam pembelajaran maupun saat mereka terjun kedalam lingkungan masyarakat, yang dibangun melalui pembelajaran dalam kurikulum, proyek penguatan profil pelajar pancasila. Dengan adanya profil pelajar pancasila, penanaman karakter pada peserta didik tidak hanya dilaksanakan di dalam lingkungan sekolah saja, namun karakter tersebut mampu terbawa sampai sepanjang hayat.

Adapun pembiasaan tadarus Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh MI Islamiyah Banjarmati, yang bertujuan menanamkan karakter religius pada peserta didik, yang mana pembiasaan tersebut sesuai dengan cerminan elemen profil pelajar pancasila Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia. Seperti halnya yang disampaikan oleh Bapak Saiful Anam selaku kepala Sekolah MI Islamiyah Banjarmati, harapan dari adanya implementasi pembiasaan tadarus Al-Qur'an adalah karakter peserta didik dapat terbentuk tidak hanya di madrasah tapi di rumah dan lingkungan masyarakat juga. Dari adanya pembiasaan tersebut dampak positif yang terwujud ialah anak lebih memiliki. sopan santun atau adab terhadap guru. Selain itu, dengan hafalnya surat-surat pendek peserta didik dapat menerapkannya ketika melaksanakan sholat.

Adanya sebuah implementasi tentu tidak luput dari sebuah kendala. Adapun kendala yang dialami dari pembiasaan tadarus yaitu, terdapat peserta didik yang ramai dan tidak mengeraskan suara, kurangnya fokus peserta didik. Sehingga dengan adanya kendala tersebut sebaiknya lembaga mengadakan sosialisasi untuk mengedukasi wali murid terkait dampak negatif penggunaan *smartphone*. Untuk kedepannya pihak lembaga diharapkan mampu berkontribusi mengadakan sosialisasi tersebut dengan rutin pada jangka waktu enam bulan sekali.

#### **B. Saran**

1. Bagi guru, sebaiknya apabila fokus anak mulai menurun sebaiknya guru mengadakan *ice breaking* agar peserta didik tidak terkesan jenuh.
2. Bagi siswa sebaiknya lebih semangat belajar dan mengurangi kebiasaan buruk seperti ramai di dalam kelas.
3. Bagi orang tua siswa, sebaiknya lebih memperhatikan putra putri mereka ketika diluar lingkungan sekolah terutama dalam penggunaan gadget
4. Dikarenakan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu melanjutkan dan mengembangkan lebih dalam lagi penelitian tentang implementasi pendidikan karakter religius melalui pembiasaan tadarus di kelas IV-A untuk membentuk profil pelajar pancasila di Mi Islamiyah Banjarmasin.